

KONTRIBUSI INGATAN LINTAS GENERASI DARI GUA JEPANG
LILIBA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
KONTEKSTUAL
(Kajian Teologi-PAK Kontekstual)

TESIS

Diajukan Kepada Program Studi Teologi Pascasarjana
Universitas Kristen Artha Wacana
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Teologi



OLEH

DAUD SALEH LUJI
23771010014

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA
KUPANG
2025

PENGESAHAN

KONTRIBUSI INGATAN LINTAS GENERASI DARI GUA JEPANG LILIBA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN KONTEKSTUAL (Kajian Teologi-PAK Kontekstual)

Telah diajukan untuk dipertahankan oleh:

DAUD SALEH LUJI

23771010014

Dalam Ujian Tesis Program Studi Teologi Pascasarjana

Universitas Kristen Artha Wacana

Pada Tanggal, 14 Juni 2025.

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Teologi (M.Th)

Pembimbing I

Pdt. Dr. Mesakh. A. P. Dethan, M.Th

Dewan Penguji

Pembimbing II

Pdt. Dr. Yuda D. Hawu Haba, M.Th

Tanda Tangan

Pdt. Dr. Fredrik Y. A. Doeke, MA

Penguji I

Pdt. Dr. Mery L.Y. Kolimon, M.Th

Penguji II

Kupang, 8 Juli 2025

Mengetahui

Direktur Pascasarjana
Universitas Kristen Artha Wacana

Prof. Dr. Dra. Magdalena Ngongo, M. Pd

NUPTK: 0844738639230092

Menyetujui

Ketua Program Studi Teologi
Pascasarjana UKAW

Pdt.Ira D. Mangililo,S.Si.Teol.,MABI,ThM.,PhD

NUPTK: 9335757658230143



PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini, saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul: KONTRIBUSI INGATAN LINTAS GENERASI DARI GUA JEPANG LILIBA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN KONTEKSTUAL (Kajian Teologi-PAK Kontekstual) tidak memuat karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Kupang, 30 Juni 2025

Penulis,



Daud Saleh Luji

NIM: 23771010014

MOTTO:

*Belajarlah mengerti apa yang engkau mengerti.
Jika engkau berusaha untuk mengerti apa yang
engkau mengerti, dan tidak dapat mengerti apa yang
engkau mengerti itu maka, mengertilah engkau
bahwa engkau kurang pengertian*

Tetapi

*Jika engkau berusaha untuk mengerti apa yang
engkau mengerti, dan dapat mengerti apa yang
engkau mengerti itu maka, mengertilah engkau
bahwa itu salah sebuah pengertian*

Karena itu,

Jadilah orang yang selalu mengerti akan orang lain

ABSTRAK

Gua Jepang Liliba sebagai tempat perlindungan dari musuh, menyimpan banyak kenangan pahit dalam ingatan lintas generasi masyarakat sekitar. Untuk mengetahui lebih dalam tentang Gua Jepang maka dilakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengertahui ingatan lintas generasi tentang : 1). Struktur dan proses pembangunan Gua Jepang Liliba. 2). Perlakuan Tentara Jepang terhadap masyarakat sekitar Gua Jepang. 3). Kontribusi ingatan lintas generasi Gua Jepang Liliba terhadap Pendidikan Agama Kristen Kontekstual. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan mewawancara 4 orang narasumber lintas generasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa: **Pertama**, Gua Jepang Liliba dibangun di bawah sebuah bukit batu besar dengan panjang keseluruhan 300 m. Gua Jepang ini disebutkan sebagai gua yang paling besar karena menjadi tempat tinggal dan markas dari perwira tinggi tentara Jepang atau Jenderal Jepang. Gua ini memiliki 4 pintu keluar karena itu berbeda dengan Gua Jepang lain di Pulau Jawa. **Kedua**, ada sejumlah ingatan lintas generasi dari Gua Jepang yaitu: 1). Eksplorasi Sumber daya manusia. 2). Penderitaan dan korban Jiwa. 3). Kekerasan seksual dan 4). Trauma tentang perilaku Tentara Jepang terhadap masyarakat Liliba. **Ketiga**, dari sejumlah ingatan lintas generasi yang hidup sampai saat ini maka ada nilai-nilai sosial kontekstual yang dapat diterapkan dalam pembelajaran PAK di Jemaat yaitu: 1) Membangun tempat perlindungan yang aman dari musuh. 2). Gua Jepang menjadi tugu peringatan sejarah penderitaan rakyat. 3). Bekerja keras dengan sungguh-sungguh. 4). Tetap eksis dan bekerja walaupun menderita. 5). Berdamai dengan masa lalu yaitu berusaha melupakan kepahitan yang dialami untuk melihat masa depan yang lebih baik.

Kata Kunci: Gua Jepang Liliba; Ingatan Lintas Generasi; Kontribusi nilai-nilai; PAK Kontekstual

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur yang tak terhingga penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus yang telah memberi hikmat, makrifat, kekuatan dan kesehatan kepada penulis. Walaupun dengan berbagai kesibukan pekerjaan yang sementara di geluti namun, dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini sebagai syarat terakhir untuk mendapat gelar Magister Teologi.

Penulis berusaha menghasilkan sebuah tesis tentang “Kontribusi ingatan lintas generasi dari Gua Jepang Liliba terhadap Pendidikan Agama Kristen kontekstual.” Gua Jepang Liliba menyimpan banyak kenangan masa lalu yang menjadi ingatan lintas generasi. Ingatan lintas generasi tersebut hidup dalam berbagai kalangan masyarakat Liliba dan sekitanya. Penulis berusaha mencari tahu penyebab ingatan lintas generasi tersebut dan menggali sejumlah nilai sosial di balik Gua Jepang Liliba yang dijadikan sebagai nilai Pendidikan Agama Kristen kontekstual. Tujuannya adalah untuk menolong warga gereja dan masyarakat yang hidup di sekitar Gua Jepang Liliba untuk berdamai dengan masa lalu untuk melihat dan menata masa depan yang lebih baik.

Penulis menyadari bahwa apa yang penulis tuangkan dalam tulisan ini jauh dari kesempurnaan, karena ada banyak kelemahan dan kekurangannya. Karena itu penulis sangat mengharapkan masukan berupa kritik dan saran untuk penyempurnaan bahkan penelitian lanjutan, sehingga dapat menyingkapkan sejumlah hal yang mungkin belum ditemui oleh penulis dalam penelitiannya.

Penulis bersyukur karena walaupun dengan berbagai kekurangan dan kelemahan, tetapi penulis dapat menyelesaikan Tesis ini. Penulis menyadari sesungguhnya bahwa semua ini terjadi karena dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Pdt. Dr. Mesak A.P. Dethan, M.Th dan Bapak Pdt. Dr. Yuda D. Hawu Haba, M. Th selaku Pembimbing pertama dan kedua yang telah mencurahkan tenaga dan pikiran dengan segala kerendahan hati dan kesabarannya untuk membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini.
2. Bapak Pdt. Dr. Fredik Y.A. Doeka, MA dan Ibu Pdt. Dr. Mery L.Y. Kolimon, M.Th sebagai Pengaji yang telah memberikan penilaian sekaligus kritik dan saran dalam ujian demi menyempurnakan karya ilmiah ini.
3. Bapak. Prof. Ir. Dr. Godlif F. Neonufa sebagai Rektor UKAW Kupang yang dengan setia memberikan dorongan dan motifasi untuk dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan tahap demi tahap mulai dari studi, sehingga dapat memasuki tahap ujian Tesis.
4. Ibu Prof. Dr. Dra. M. Ngongo, M.Pd sebagai Direktur Program Pascasarjana yang senantiasa dengan tangan terbuka dan senyum yang ramah memberikan dukungan dan pelayanan kepada penulis selama masa studi sampai pada akhirnya dapat menyelesaikan studi tepat pada waktunya.
5. Pdt. Ira D. Mangililo, S.Si-Teol., MABL., ThM., PhD selaku Ketua Program Studi Teologi yang senantiasa membantu penulis secara administrasi untuk dapat melewati berbagai tahap dan masuk sampai pada tahap ujian Tesis.
6. Seluruh Dosen Pasacsarjana UKAW yang telah berbagi ilmu dan pengalaman bagi penulis.
7. Rekan-rekan mahasiswa Progdi Teologi Pascasarjana UKAW angkatan 2023 yang selalu senantiasa saling menguatkan, untuk terus berusaha dan tidak berputus asa walaupun tantangan yang dialami cukup banyak bahkan bertubi-tubi baik dari dalam maupun dari luar.

8. Istri tercinta Hanna Nusmina Rumiati Balukh, S. Pd yang selalu memberikan dukungan dan motivasi serta doa yang tak henti-hentinya, terutama kasih sayang yang tulus bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini tepat pada waktunya.
9. Putra putriku tersayang; Almy Dodrio Harmony Luji, Eirene Marpitria Irama Luji, Adolfiron Luji, Dronelan Melody Saleh Luji, Crescendo Rudmin Saleh Luji dan putri bungsuku Legislatriani Fermata Saleh Luji yang selalu menjadi inspirasi bagiku dalam berkarya.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tidak ada gading yang tak retak, dan tidak ada pekerjaan yang sempurna, karena yang sempurna hanyalah Tuhan. Oleh Karena itu, apabila ditemukan ada hal yang tidak berkenan mohon dimaafkan, sekaligus kiranya dapat memberi masukan untuk penyempurnaan tulisan ini.

Kupang, Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Batas Masalah	9
1.3 Rumusan masalah	10
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	13
2.1 Penelitian Terdahulu	13
2.2. Landasan Teori	18
2. 2.1. Situs Gua Jepang	18
2.2.2. Ingatan Lintas Generasi dari Gua Jepang	20
2.2.3. Perang dan Perdamaian	24
2.2.4. Pendidikan Agama Kristen kontekstual	29

1. Pendidikan Agama Kristen	29
2. Unsur-unsur Penting dalam PAK Kontekstual	33
3. PAK Kontekstual	40
2.3. Kerangka berpikir.....	48
2.4. Sistimatika Penulisan	49
BAB III METODE PENELITIAN	50
3.1. Tempat dan waktu Penelitian	50
3.2. Pendekatan Penelitian	51
3.3. Data dan sumber data	52
3.4. Teknik Pengumpulan sampel	53
3.5. Teknik Pengumpulan Data	53
3.6. Teknik Uji Validasi Data	55
3.7. Teknik Analisa Data	58
3.8. Prosedur Penelitian	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
4.1. Hasil Penelitian	64
4.1.1 Struktur dan Proses Pembangunan Gua Jepang	64
4.1.2 Sikap dan perilaku Tentara Jepang disekitar Gua Jepang	69
4.2. Pembahasan	72
4.2.1 Struktur dan Proses Pembangunan Gua Jepang	72
4.2.2 Ingatan lintas generasi tentang perilaku Tentara Jepang disekitar Gua Jepang	80
4.2.3 Kotribusi Ingatan lintas generasi dari Gua Jepang Terhadap PAK Kontekstual	88

1. Membangun tempat perlindungan yang aman dari musuh	89
2. Gua Jepang menjadi Tugu Peringatan Sejarah Penderitaan rakyat	91
3. Bekerja keras dengan sungguh-sungguh	93
4. Tetap eksis dan bekerja dimasa sukar	94
5. Berdamai dengan masa lalu yang pahit	97
BAB V REFLEKSI TEOLOGIS	113
5. 1. Manusia butuh tempat perlindungan dan Allah adalah tempat perlindungan sejati	113
5.2. Belajar dari Ingaan Masa Lalu Untuk Menata Masa Depan yang lebih Baik	116
5.3. Berdamai dan memafikan adalah Jalan Terbaik untuk memulihkan Kehidupan yang Rapuh	116
5.4. Spiritualitas memory: Dari Trauma ke Kesaksian	123
5.5. Ingatan sebagai Media Pewahyuan dan Formasi Iman	124
5.6. Pendidikan Agama Kristen sebagai Proses Transformasi Naratif ...	125
5.7. Implikasi Praktis: Model PAK Kontekstual	126
BAB VI PENUTUP	
5.1. Kesimpulan	127
5.2. Saran	128
Daftar Pustaka	130
Lampiran	138

DAFTAR TABEL

1. Jadwal Penelitian dan Pelaporan.....	50
-----------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar Gua Jepang dan Raunag Jenderal.....	66
2. Tim Penelitia Bersama Warga Jemaat Efata Liliba di Gua Jepang	74
3. Gambar Denah Gua Jepang dan Ruang Jenderal.....	78
4. Gambar Bagian Dalam Gua Jepang Liliba	79
5. Gambar Bekas Bom yang ditinggalkan Jepang	105
6. Gambar Bekas Bom Jepang yang menjadi Lonceng Gereja.....	106

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Ijin Penelitian	138
2. Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian.....	139
3. Foto Pertemuan Peneliti dengan KMJ GMIT Efata Liliba	140
4. Foto Pertemuan Peneliti dengan Narasumber.....	140
5. Foto Narasumber 1.....	141
6. Foto Narasumber 2.....	141
7. Foto Narasumber 3.....	142
8. Foto Narasumber 4.....	142
9. Foto Gedung Kebaktian GMIT Efata Liliba.....	143